

**Partisipasi Anggota Pada Kelompok Tani Sarunta Waya Di Desa Paslaten
Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara**

***Member Participation in the Sarunta Waya Farmers Group in Paslaten Village
Kauditan District North Minahasa Regency***

**Carolina Sitohang, Jenny Baroleh, Jean Fanny Junita Timban
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

This research aims to describe the participation of members in the Sarunta Waya Farmers Group in Paslaten Village, Kauditan District, North Minahasa Regency. This research was carried out in Paslaten Village, Kauditan District, North Minahasa Regency. This research starts from April to July 2024. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with the Sarunta Waya Farmers Group using a questionnaire, while secondary data was obtained from the Paslaten Village government. The data analysis method used in this research is descriptive analysis using a Likert scale. The results of this research indicate that the participation of the Sarunta Waya Farmers Group in Paslaten Village, Kauditan District, North Minahasa Regency at the planning stage and at the implementation stage was classified as actively participating, and the evaluation stage was classified as less participating.

Keywords: farmers group; member participation; planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi anggota pada Kelompok Tani Sarunta Waya di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada Kelompok Tani Sarunta Waya menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sedangkan data sekunder diperoleh dari pemerintah Desa Paslaten. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi Kelompok Tani Sarunta Waya di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara pada tahap perencanaan dan pada tahap pelaksanaan tergolong aktif berpartisipasi, dan tahap evaluasi tergolong kurang berpartisipasi.

Kata Kunci: kelompok tani; partisipasi anggota; perencanaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan di bidang pertanian tidak lepas dari partisipasi masyarakat tani (Alif, 2017). Partisipasi anggota juga dikenal sebagai partisipasi petani, adalah ketika petani secara individu maupun kelompok berpartisipasi dalam usaha pertanian dengan penuh ke sadaran dan tanggung jawab. Partisipasi dalam berbagai program dan aktivitas pertanian sangat penting. Partisipasi tersebut dapat berupa partisipasi dalam tahap pembentukan keputusan, partisipasi dalam tahap pelaksanaan, partisipasi partisipasi dalam tahap evaluasi. Banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan di kelompok tani. Beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi adalah faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, seperti karakteristik sosial ekonomi petani (Hasyim, dalam Rusdiana 2017).

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam (Firdaus *et al.*, 2023), sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal dan mendukung pembangunan pertanian (Rantung, 2015; Sinaga *et al.*, 2023).

Kelompok tani dibentuk untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani yang tidak bisa diselesaikan secara individual, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya atas dasar kebijakan pemerintah melalui Dinas Pertanian (Nuryanti & Suastika, 2011). Rencana kerja anggota kelompok tani yang telah disepakati bersama harus didukung oleh semua kegiatan, seperti inisiatif, daya kreasi, dan tindakan nyata dari pengurus dan anggota kelompok tani dalam melakukan rencana kerja anggota

kelompok tani yang telah di sepakati bersama.

Desa Paslaten merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Desa Paslaten memiliki sebelas kelompok Tani yang salah satu nya adalah Kelompok Tani Sarunta Waya. Desa Paslaten memiliki luas wilayah 1127 Ha, sebagian besar di antaranya adalah Lahan Tidur 700 Ha dan Perkebunan 250 Ha yang terdiri dari tanaman kelapa 75 Ha, Pala 125 Ha, dan Cengkeh 50 Ha (Djamaluddin, 2016).

Kelompok Tani Sarunta Waya salah satu kelompok tani aktif yang berjumlah sepuluh orang, yang sudah berdiri selama tujuh belas tahun yang dibentuk sejak tahun 2007 sampai sekarang, Kelompok Tani Sarunta Waya masih tergolong kelompok tani Tingkat Pemula. Kelompok Tani Sarunta Waya memiliki 2 Ha lahan kelompok dengan mengusahakan tanaman jagung.

Partisipasi anggota Kelompok Tani Sarunta Waya sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan kelompok, jika semakin tinggi partisipasi anggota Kelompok Tani Sarunta Waya, maka semakin mudah proses dan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan di dalam kegiatan kelompok. Namun masih terdapat masalah yang sering muncul yaitu ada beberapa anggota yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan penanaman sampai pada pembagian hasil kelompok tani, beberapa anggota kelompok tani lebih memilih menjalankan kegiatan pertanian dilahan anggota masing-masing. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan bagaimana partisipasi anggota pada Kelompok Tani Sarunta Waya?

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi anggota pada Kelompok Tani Sarunta Waya di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan saat membuat keputusan dan membantu kelompok tani berpartisipasi lebih aktif sebagai anggota kelompok.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelompok Tani Sarunta Waya di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah metode Survey. Jenis data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang diambil dilapangan langsung dari para petani di Desa Paslaten yang menjadi sampel penelitian, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun. Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga yang terkait dengan penelitian seperti Kantor Desa Paslaten dan referensi internet.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sensus yaitu semua anggota Kelompok Tani Sarunta Waya berjumlah 10 responden, sehingga semua anggota diwawancarai dengan menggunakan kuesioner.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel- variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden
 - a. Nama
 - b. Jenis kelamin
 - c. Umur (Tahun)
 - d. Tingkat pendidikan
2. Partisipasi dalam tahap perencanaan
 - a. Kehadiran (keiutsertaan) dalam kegiatan kelompok tani.

- b. Aktif memberikan saran atau usulan disetiap pertemuan.
3. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan
 - a. Partisipasi responden dalam kegiatan penanaman Jagung.
 - b. Partisipasi responden dalam kegiatan mengikuti penyuluhan.
 - c. Partisipasi responden dalam memberikan iuran wajib.
4. Partisipasi dalam tahap evaluasi
 - a. Keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok.
 - b. Keterlibatan dalam mengukur hasil kegiatan usahatani.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert adalah pengujian yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir yang menguraikan jasa atau produk. Skala Likert memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka secara lebih luas. Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan dalam skala likert memiliki jawaban yang berjenjang atau kemungkinan jawaban yang lebih banyak (Riduwan, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Paslaten merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Desa Paslaten memiliki 6 jaga dibawah pemerintahan seorang kepala jaga atau dusun dan biasanya dibantu oleh seorang mewarteng. Desa Paslaten secara secara batasan administratif berbatasan dengan Desa Lembean serta Desa Tumuluntung (sebelah Utara), Kecamatan Tondano Utara (sebelah Selatan), Desa Lembean (sebelah Timur), dan Desa Tumuluntung (sebelah Barat).

Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 726 jiwa atau 51.12%

dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 694 jiwa atau 48.88%, yang tersebar dalam 6 (enam) jaga dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 423 KK. Tingkat Pendidikan di Desa Paslaten bervariasi mulai dari tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Tamat SD sebanyak 89 orang atau 9.26%, SMP sebanyak 178 orang atau 18.52%, SMA sebanyak 575 orang atau 59.83% dan perguruan tinggi sebanyak 119 orang atau 12.39%.

Kelompok Tani Sarunta Waya

Kelompok Tani Sarunta Waya sudah berdiri selama tujuh belas tahun yang di bentuk pada tahun 2007 dan masih aktif sampai sekarang, dan beranggotakan sepuluh orang dengan 3 pengurus yakni F. K (Ketua), K. R (Sekretaris), D. E (Bendahara) dan 7 orang lainnya menjabat sebagai anggota. Kelompok Tani Sarunta Waya berusahatani Jagung. Data hasil penelitian mengenai karakteristik umum dari masing-masing anggota Kelompok Tani Sarunta Waya disajikan selengkapnya dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Umum Kelompok Tani Sarunta Waya

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Status	Pekerjaan Diluar Kelompok Tani
1	FK	54	SMA	Ketua	Perangkat Desa
2	KR	60	SMA	Sekretaris	Petani
3	DAE	56	SMA	Bendahara	Petani
4	RW	36	SMA	Anggota	Petani
5	PR	54	SMP	Anggota	Pegawai Swasta
6	JK	55	SMK	Anggota	Petani
7	CP	47	SMA	Anggota	Petani
8	HD	64	SMA	Anggota	Petani
9	YM	57	SD	Anggota	Petani
10	YW	55	SD	Anggota	Petani

Sumber: Data primer diolah (2024)

Partisipasi Anggota Kelompok Tani

Tahap Perencanaan

Partisipasi dalam tahap perencanaan dalam kelompok tani Sarunta Waya di Desa Paslaten dengan mengadakan pertemuan yang mengharuskan seluruh anggota kelompok tani untuk hadir agar mendapat hasil kesepakatan yang lebih baik. Perencanaan kegiatan yang biasa dilakukan anggota yaitu merencanakan kegiatan penanaman jagung, mulai dari penanaman hingga panen dan pasca panen. Selain itu pada tahap perencanaan juga dilakukan untuk memberikan saran atau masukan agar kelompok tani lebih berkembang lagi (Koampa *et al.*, 2015). Penelitian partisipasi dalam tahap perencanaan ini ada dua sub indikator yang diukur yaitu partisipasi anggota kelompok

tani dalam mengikuti pertemuan dan partisipasi dalam memberikan masukan.

Tahap Pelaksanaan

Partisipasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan kelompok tani Sarunta Waya yaitu kegiatan penanaman jagung yang dilaksanakan selama 3 kali musim penanaman dalam setahun, begitu juga dengan panen dan pasca panen jagung yang dilakukan 3 kali panen dalam setahun.

Kegiatan penyuluhan yang didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan yang selama setahun 2 kali, kegiatan dalam memberikan iuran wajib yang pengumpulannya dilakukan 2 kali dalam sebulan. Penelitian partisipasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan kelompok tani yaitu, partisipasi dalam kegiatan penanaman jagung, partisipasi dalam panen

dan pasca panen jagung, partisipasi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, partisipasi dalam memberikan iuran wajib.

Tahap Evaluasi

Partisipasi pada tahap evaluasi kelompok tani yaitu memantau kegiatan kelompok dan mengukur hasil kegiatan usahatani yang telah dilakukan (Tulandi & Jocom, 2019). Evaluasi yang dilakukan yaitu bermusyawarah mengenai berbagai kekurangan, selain itu kelompok tani Sarunta Waya juga berusaha meningkatkan

kualiatas usahatani yang dilaksanakan. Penelitian partisipasi dalam tahap evaluasi ada 2 (dua) bagian yang diukur yaitu, partisipasi dalam pemantauan kegiatan kelompok dan partisipasi dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usahatani.

Rekapitulasi Indikator Partisipasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, didapatkan hasil skor yang digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi. Rekapitulasi partisipasi anggota kelompok tani disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Partisipasi Anggota Pada Kelompok Tani Sarunta Waya

No		Pertanyaan	Total Skor	Indeks Partisipasi	Interpretasi
1.	Partisipasi pada Tahap Perencanaan				
	a.	Partisipasi dalam mengikuti pertemuan	30	100	Aktif
	b.	Partisipasi dalam memberikan masukan	24	80	Aktif
Rata-rata (1)				90%	Aktif
2.	Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan				
	a.	Partisipasi dalam kegiatan penanaman jagung	16	53,33	Kurang
	b.	Partisipasi dalam kegiatan panen dan pasca panen jagung	16	53,33	Kurang
	c.	Partisipasi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan	23	76,66	Aktif
	d.	Partisipasi dalam memberikan iuran wajib	30	100	Aktif
Rata-rata (2)				70,8%	Aktif
3.	Partisipasi pada Tahap Evaluasi				
	a.	Partisipasi dalam pemantauan kegiatan kelompok	16	53,33	Kurang
	b.	Partisipasi dalam mengukur hasil usahatani	16	53,33	Kurang
Rata-rata (3)				53,33	Kurang
Total			171		

Sumber: Data primer diolah (2024)

Hasil penelitian dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 8 indikator partisipasi anggota pada kelompok tani Sarunta Waya dimana pada tahap perencanaan tergolong aktif berpartisipasi pada mengikuti kegiatan pertemuan dan memberikan masukan. Partisipasi pada

tahap Pelaksanaan tergolong aktif berpartisipasi pada kegiatan penyuluhan, dan memberikan iuran wajib, tergolong kurang berpartisipasi pada kegiatan penanaman jagung dan kegiatan panen dan pasca panen jagung. Partisipasi pada tahap evaluasi tergolong kurang berpartisipasi

pada pemantauan kegiatan kelompok dan mengukur hasil usahatani.

Indikator dalam tahap perencanaan menunjukkan bahwa seluruh responden merupakan anggota yang aktif berpartisipasi mengikuti pertemuan yang dilakukan dalam 2 kali sebulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh anggota yaitu 10 orang dengan hasil persentase 100% aktif berpartisipasi merupakan anggota yang hadir 24 kali yang diukur selama setahun, anggota yang selalu menginginkan terciptanya kekompakan sesama anggota, dan sadar akan statusnya sebagai anggota kelompok. Total Skor yang diperoleh dari 10 responden pada keaktifan mengikuti pertemuan adalah 30. Angka indeks partisipasi mengenai keaktifan dalam mengikuti pertemuan yaitu 100% sehingga tergolong aktif berpartisipasi, karena seluruh anggota selalu hadir dalam mengikuti pertemuan setiap 2 kali sebulan yang di adakan tepat di hari sabtu.

Pada tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa 3 responden dengan persentase 30% aktif berpartisipasi adalah anggota yang selalu mengikuti kegiatan penanaman jagung yang masih bertahan mengikuti kegiatan di kelompok, dan ingin meningkatkan pendapatan dari kegiatan kelompok, sedangkan 7 responden dengan persentase 70% tidak berpartisipasi adalah anggota yang tidak mengikuti kegiatan penanaman jagung di kelompok karena lebih memilih berusaha tani di lahan mereka masing-masing, dan ada juga berbagai kesibukan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 30% atau 3 responden aktif berpartisipasi adalah anggota yang masih bertahan untuk kegiatan dari penanaman jagung sampai panen dan pasca panen jagung, dan memiliki kesadaran sebagai anggota kelompok untuk melancarkan kegiatan pertanian, 70% atau 7 responden tidak berpartisipasi adalah para petani yang lebih memilih untuk berusahatani di lahan masing-masing.

Dalam kegiatan penyuluhan, menunjukkan bawa 30% atau 3 responden

aktif berpartisipasi adalah mereka pengurus dari anggota kelompok tani Sarunta Waya yang selalu mengikuti kegiatan penyuluhan, agar dapat mengetahui lebih dalam apa saja yang akan dilakukan dalam usahatani, 70% atau 7 responden termasuk kurang berpartisipasi adalah mereka yang memiliki kesibukan dan beberapa kurang berpartisipasi di karenakan penyuluh sekarang jarang sekali turun ke kelompok tani, maka dari itu beberapa anggota kurang aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Partisipasi dalam memberikan iuran wajib adalah seberapa berpartisipasi anggota dalam mengikuti iuran wajib sebesar Rp10.000 yang di kumpul sekali dalam dua minggu, yang digunakan untuk kebutuhan kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan 100% atau seluruh responden aktif berpartisipasi dalam memberikan iuran adalah mereka yang bertanggung jawab dengan keputusan yang telah di buat yaitu memberikan iuran dua kali sebulan atau terhitung 24 kali dalam setahun yang sudah menjadi tanggung jawab setiap anggota kelompok, jika anggota belum bisa membayar iuran maka akan di ambil dari uang kas yang selanjutnya akan di ganti oleh anggota di pemberian iuran selanjutnya.

Dalam tahap evaluasi, partisipasi dalam pemantauan kegiatan kelompok adalah seberapa berpartisipasi anggota dalam tahap pemantauan kegiatan kelompok, bukan hanya sekedar memantau tetapi berperan aktif dalam berbagai kegiatan kelompok, keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok diukur dalam setahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30% atau 3 responden aktif berpartisipasi adalah anggota yang terlibat dalam memantau kegiatan dari memantau kegiatan penanaman dan pasca panen jagung untuk meningkatkan hasil panen, serta pendapatan anggota, 70% atau 7 responden yang merupakan anggota kelompok tani termasuk tidak berpartisipasi karena tidak ikut dalam pemantauan dan

tidak berpartisipasi dalam kegiatan penanaman dan pasca panen jagung.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert maka diketahui bahwa angka indeks Partisipasi Anggota Pada Kelompok Tani Sarunta Waya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi 71,25% dan tergolong aktif berpartisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi anggota Kelompok Tani Sarunta Waya di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, pada tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan tergolong aktif berpartisipasi, dan tahap evaluasi tergolong kurang berpartisipasi.

Saran

Bagi anggota Kelompok Tani Sarunta Waya agar lebih meningkatkan partisipasi dalam mengikuti kegiatan penanaman, kegiatan panen dan pasca panen, pemantauan kegiatan kelompok, dan dalam kegiatan mengukur hasil usahatani agar kelompok tani lebih berkembang lagi, karena partisipasi sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M. 2017. Partisipasi petani dalam komunikasi penyuluhan. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 2(2).
- Djamaluddin, R. 2016. *Kabupaten Minahasa Utara Profil, Sejarah, dan Potensi Unggulan Desa. Pusat Pengelolaan Dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata Terpadu*. Lembaga Penelitian Dan Pegabdian Kepada Masyarakat Unsrat. Manado.
- Firdaus, Z. A., & Hanifuddin, I. 2023. Analisis Peran Organisasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani “Bajang Peduli” Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Untuk Peningkatan Produktivitas. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 156-164.
- Koampa, M. V., Benu, O. L., Sendow, M. M., & Moniaga, V. R. 2015. Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di desa Kanonang lima, kecamatan Kawangkoan barat, Minahasa. *Agri-sosioekonomi*, 11(3A), 19-32.
- Nuryanti dan Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Tersedia secara online pada: <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/FAE29-2d.pdf> diakses pada 3 februari 2024.
- Rantung, V. V., Wangke, W. M., & Rori, Y. P. 2015. Partisipasi Anggota Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 11(2A), 47-60.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, A., Sujaya, D. H., & Hardiyanto, T. 2017. Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani (Studi kasus pada kelompok tani Irmay Jaya di desa Karyamukti kecamatan Pataruman kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(2), 75-80.
- Sinaga, M. T. N. V., Manginsela, E. P., & Tambas, J. S. 2023. Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Matuari Di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota

Manado. *Agri-sosioekonomi*, 19(3),
1461-1472.

Tulandi, C. K., & Jocom, S. G. 2019.
Partisipasi anggota pada kegiatan
kelompok tani Mitra Jaya di desa
Mundung Kecamatan Tombatu
Timur. *Agri-sosioekonomi*, 14(3),
287-296.